



ABSTRAK

Banyak masalah yang selalu dihadapi Koperasi Unit Desa (KUD) khususnya pengurus, salah satunya adalah bagaimana dapat menjaga dan mengembangkan kelangsungan hidup KUD yang dipimpinnya, agar keberadaan KUD dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh anggota secara keseluruhan. Dengan analisis keadaan keuangan yang disusun setiap akhir tahun dapat diketahui perkembangan keadaan keuangan KUD. Dari hasil analisis tersebut, pengurus bersama anggota dapat mengambil unsur-unsur yang perlu untuk pengambilan kebijakan.

Jenis penelitian studi kasus pada KUD "MEMPAN" Grogol Sukoharjo, selama tahun 1988 sampai dengan 1992 sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku bagi KUD "MEMPAN". Adapun data yang dicari dari KUD "MEMPAN" meliputi gambaran umum KUD; Neraca KUD "MEMPAN" per 31 Desember 1988 sampai 1992; Laporan pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 1988 sampai 1992. Sedangkan teknik pengumpulan



dengan aktiva maupun modal sendiri mengalami peningkatan. Tingkat aktivitas KUD yang terdiri : perputaran aktiva berfluktuasi dari tahun 1988 sampai 1992, tingkat perputaran piutang naik 1 - 2 kali dari tahun 1988 dan ini berpengaruh pula pada periode pengumpulan piutang yang semakin cepat, perputaran persediaan mengalami penurunan, penurunnya lebih dari 100 kali tahun 1988 selama tahun 1989 sampai 1992. Dan berpengaruh pula terhadap periode perputaran persediaan yang meningkat antara 3 - 30 hari dari tahun 1988 sampai 1992. Keadaan rentabilitas KUD selama tahun 1988 sampai 1992, baik rentabilitas ekonomi maupun rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan. Penurunan rentabilitas ekonomi antara 1,29% - 0,04% karena ratio pendapatan kotor yang berfluktuasi diimbangi dengan meningkatnya ratio biaya operasi khususnya biaya pemasaran. Rentabilitas modal sendiri menurun 8,84% - 7,75% karena menurunnya Sisa Hasil Usaha yang diikuti dengan meningkatnya modal sendiri baik simpanan pokok, simpanan wajib, donasi maupun cadangan.